

Iran Under Attack

BREAKING NEWS

Sabtu, 28 Februari 2026

■ BREAKING NEWS ■

Serangan udara Israel ke Iran pada hari Sabtu, 28 Februari 2026, memicu guncangan signifikan pada pasar keuangan global dan komoditas karena meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah.

Serangan Udara terhadap Iran bisa memicu penguatan dolar (DXY) karena perannya sebagai aset *safe haven* utama di tengah ketidakpastian global. Kenaikan bisa terjadi ketika pekan depan indeks dolar bisa tembus 98.00, dimana kunci resisten 98.20, penembusan bisa lanjut ke 99.45. Dampak penguatan ini membuat major currency berbalik tertekan.

EURUSD bisa menguji support kunci \$1.1730 lanjut \$1.16600 dan \$1.1630. Sementara GBPUSD yang kesulitan kembali di atas \$1.3500, bisa \$1.3300-\$1.3350. Sedangkan USDJPY dihadapkan pelemahan ke area Double Top 159.000 - 159.700.

Dalam perdagangan sepekan XAUUSD catat lonjak +3.44% di level \$5.276, menunjukkan tren bullish yang kuat dengan harga melonjak signifikan hingga menembus level psikologis baru.

Memanasnya geopolitik di Timur Tengah makin meningkatkan kembali permintaan safe haven, XAU bisa menguji ATH saat ini \$5.597. Jangka pendek kemungkinan menembus \$5.300, dimana range terdekat \$5.370 - \$5.460.

Bila terus bergejolak dan meluas tidak menutup kemungkinan ATH baru terbentuk, dimana \$5.600 - \$5.800.

■ **BREAKING NEWS** ■

Kenaikan tajam terjadi pada harga minyak, dimana penutupan perdagangan Jumat kemarin dengan sudah berhasil tutup di atas resisten kunci \$67, membuka ruang kenaikan lanjutan menuju \$70 - \$80. Bila makin memanas situasi level psikologis minyak bisa ke \$90 - \$100.

Kenaikan harga minyak bisa memicu lonjakan inflasi global dan harga BBM.

Lonjakan inflasi ini memaksa bank sentral seperti The Fed atau bank sentral utama lainnya untuk mengambil langkah sulit. Bank sentral cenderung mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga untuk meredam inflasi.

Jika suku bunga dinaikkan terlalu tinggi saat biaya energi melonjak, daya beli masyarakat akan terpukul hebat, yang berisiko menarik ekonomi global ke dalam jurang resesi (Stagflasi: Inflasi tinggi namun ekonomi stagnan).

Pergerakan pekan depan diperkirakan akan berfluktuasi besar di tengah memanasnya di Timur Tengah.

Perhatian pasar pun akan juga tertuju pada laporan ketenagakerjaan Amerika, dengan Non Farm Payrolls dan ISM Manufacturing, serta ISM Services PMI.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.